

Strategi Pemberdayaan Badan Narkotika Nasional Bandar Lampung Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Usia Sekolah.

Dosen pengampu : Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D



Disusun oleh :

Fachrul rozie kamil 2216041134

*Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas
Lampung*

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan isu sosial yang sangat penting dan memprihatinkan. Dalam penelitian ini, kita akan melihat bagaimana Badan Narkotika Nasional (BNN) di Bandar Lampung melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah melalui strategi pemberdayaan masyarakat. Mengapa isu ini penting untuk diteliti adalah karena remaja merupakan penerus bangsa dan menjadi ujung tombak masa depan negeri ini, apabila remaja dirusak oleh narkoba maka masa depan bangsa ini akan hilang. Penggunaan narkoba dan penyalahgunaan zat-zat terlarang telah menjadi masalah serius yang meresahkan masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan remaja usia sekolah. Narkoba adalah salah satu ancaman besar terhadap kesehatan dan masa depan generasi muda, serta dapat merusak tatanan sosial, ekonomi, dan keamanan negara. Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah lembaga yang bertanggung jawab dalam upaya pencegahan, pemberantasan, dan rehabilitasi terkait narkoba. Bandar Lampung, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, tidak terlepas dari permasalahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja..

Fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menjadi isu penting karena berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan remaja, seperti kesehatan fisik dan mental, prestasi sekolah, dan hubungan sosial. Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga dapat menyebabkan masalah hukum yang serius bagi para remaja tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih terarah dan efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah.

Badan Narkotika Nasional (BNN) memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Namun, belum jelas sejauh mana strategi pemberdayaan BNN Bandar Lampung telah berhasil atau belum berhasil dalam menangani masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji strategi pemberdayaan yang telah diterapkan oleh BNN Bandar Lampung dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan strategi tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi BNN Bandar Lampung dalam mengembangkan strategi pencegahan yang lebih efektif dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dan pihak-pihak terkait lainnya yang tertarik dalam mengkaji masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia, khususnya di tingkat lokal.

2. Rumusan masalah

- Bagaimana efektivitas strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BNN di Bandar Lampung dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah?

3. Tujuan penelitian

Untuk menganalisis efektivitas program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang telah dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Bandar Lampung di kalangan remaja usia sekolah. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pemberdayaan Badan Narkotika Nasional (BNN) Bandar Lampung dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Bandar Lampung, yang mengindikasikan perlunya strategi yang lebih efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di tingkat lokal

4. Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat seperti meningkatnya kesadaran masyarakat terutama remaja untuk menjauhi penyalahgunaan narkoba, harapannya dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan juga penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan strategi baru BNN Bandar Lampung dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.